

**PENGARUH TINGKAT KECERDASAN EMOSI
DAN PEMANFAATAN WAKTU BELAJAR
DI LUAR JAM PELAJARAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS XI IPA MAN WONOKROMO BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2004/2005**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh :

UMI HANI
00430364

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

Drs. H. Sedyo Santoso, S.S, M.Pd
Dosen fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Umi Hani
Lamp. : 8 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan memberikan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

N a m a : Umi Hani

N I M : 00430364

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan/Prodi : Tadris MIPA / Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kecerdasan Emosi dan Pemanfaatan waktu Belajar di luar jam Pelajaran Sekolah terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA MAN Wonokromo Bantul Tahun Pelajaran 2004/2005

maka kami selaku pembimbing berkesimpulan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam sidang munaqosyah guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Pendidikan Islam program studi Pendidikan Matematika Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan, atas perhatian bapak kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2005
Pembimbing



Drs. H. Sedyo Santoso, S.S, M.Pd
NIP. 150 249 226

Dra. Nuraini Kusumastuti
Dosen fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari Umi Hani
Lamp. : 8 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan memberikan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

N a m a : Umi Hani

N I M : 00430364

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan/Prodi : Tadris MIPA / Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kecerdasan Emosi dan Pemanfaatan waktu Belajar di luar jam Pelajaran Sekolah terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA MAN Wonokromo Bantul Tahun Pelajaran 2004/2005

maka kami Berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Pendidikan Islam program studi Pendidikan Matematika Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan, atas perhatian bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 September 2005
Konsultan



Dra. Nuraini Kusumastuti
NIP. 150 254 994



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Laksda Adisucipto, Telepon (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DT/PP.01.1/606/05

Skripsi dengan judul : Pengaruh Tingkat Kecerdasan Emosi dan Pemanfaatan Waktu Belajar Di luar Jam Pelajaran Sekolah terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA MAN Wonokromo Bantul Tahun Pelajaran 2004/2005

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

UMI HANI
NIM : 00430364

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 16-Agustus-2005

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Khamidinal, S.Si
NIP. 150 301 492

Sekretaris Sidang

Drs. Murtono, M.Si
NIP. 150 299 966

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Sedyo Santosa, S.S, M.Pd
NIP. 150 249 226

Penguji I

Dra. Nuraini Kusumastuti
NIP. 150 254 994

Penguji II

Dra. Endang Sulistiyowati
NIP. 150 292 517

Yogyakarta, 10 September 2005



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. 150 037 930

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا قُلْ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang ia usahakan dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya".(QS. Al-Baqarah ayat: 286)*

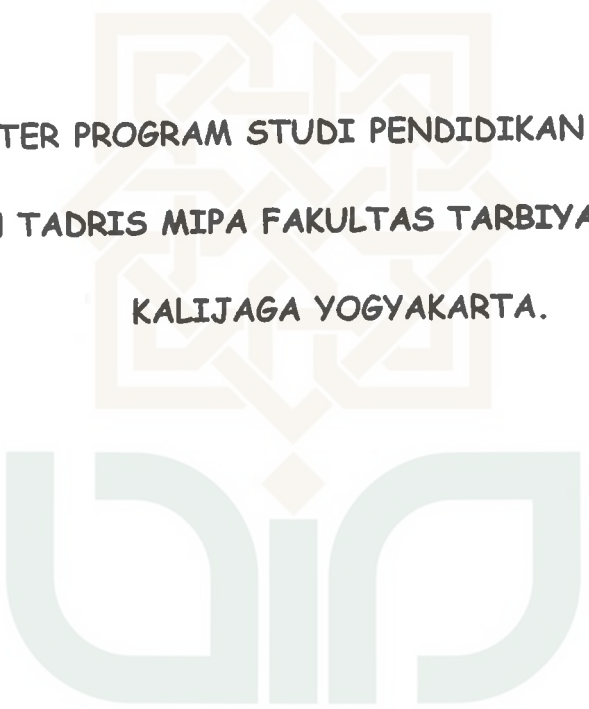
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Alwaah, 1993), hlm.72

PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur kepada Allah Swt. Skripsi ini saya persembahkan
kepada:

**ALMAMATER PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PENGARUH TINGKAT KECERDASAN EMOSI DAN PEMANFAATAN
WAKTU BELAJAR DI LUAR JAM PELAJARAN SEKOLAH TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI IPA MAN
WONOKROMO BANTUL TAHUN PELAJARAN 2004/2005.**

Oleh:
UMI HANI
NIM. 00430364

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat kecerdasan emosi dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPA MAN Wonokromo Bantul tahun pelajaran 2004/2005, dan sekaligus menentukan besar pengaruh tingkat kecerdasan emosi dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah masing-masing terhadap prestasi belajar matematika.

Populasi yang menjadi wilayah generalisasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA MAN Wonokromo Bantul tahun pelajaran 2004/2005, yang semuanya dijadikan objek penelitian, jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi. Pengambilan data dilakukan dengan metode angket dan metode tes, dimana tingkat kecerdasan emosi dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah dengan metode angket dan prestasi belajar dengan metode tes. Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian diperoleh 30 butir soal angket tingkat kecerdasan emosi dinyatakan sah dengan koefisien reliabilitas 0,881, instrumen pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah diperoleh 40 butir soal dinyatakan sah dengan koefisien reliabilitas 0,898 dan instrumen prestasi belajar matematika diperoleh 37 butir soal dinyatakan sah dengan koefisien reliabilitas 0,900. analisis data yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, korelasi dan regresi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1). Ada pengaruh tingkat kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA MAN wonokromo Bantul tahun pelajaran 2004/2005 yang ditunjukkan oleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = -7,675 + 0,332X_1$ dengan koefisien korelasi sebesar 0,500 dan koefisien determinasi sebesar 0,250. (2). Ada pengaruh pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA MAN Wonokromo Bantul tahun pelajaran 2004/2005 yang ditunjukkan oleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = -0,879 + 0,235X_2$ dengan koefisien korelasi sebesar 0,410 dan koefisien determinasi sebesar 0,168. (3). Ada pengaruh tingkat kecerdasan emosi dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA MAN Wonokromo Bantul tahun pelajaran 2004/2005 yang ditunjukkan oleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = -30,777 + 0,334$ dengan koefisien korelasi ganda sebesar 0,649 dan koefisien determinasi sebesar 0,421. (4). Besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat Y berturut-turut adalah $SRX_1 = 59,678\%$, $SEX_1 = 25,142\%$ dan $SRX_2 = 40,313$, $SEX_2 = 16,981\%$.

Kata kunci: kecerdasan emosi, waktu belajar dan prestasi belajar matematika.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Tingkat Kecerdasan Emosi dan Pemanfaatan Waktu Belajar Di luar Jam Pelajaran Sekolah terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA MAN Wonokromo Bantul Tahun Pelajaran 2004/2005”**, walaupun dengan berbagai halangan dan rintangan alhamdulillah dapat penulis lewati. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita sang pembawa risalah abadi Nabi besar Muhammad Saw, keluarga dan sahabat-sahabatnya, yang senantiasa penulis harapkan syafa’atnya kelak dikehidupan yang akan datang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan bahkan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Disamping itu dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu penulis baik moril maupun materiil, untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih dengan segenap ketulusan hati dan cinta atas segala ketulusannya, abah dan ibu yang telah bersusah payah merawat dan membesarkan penulis dengan curahan kasih sayang yang tiada henti-hentinya memanjatkan do’a memohon, bersimpuh kepada Allah Swt agar penulis dapat berhasil dalam menggapai citi-cita, sehingga dapat berguna bagi agama, nusa dan

bangsa, semoga Allah membalas lebih dari segalanya, juga penulis mengucapkan terima kasih kepada saudara-saudara tercinta atas do'a dan motivasinya, semoga kebahagiaan selalu menyertai mereka semua.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M.pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Hj. Meizer SN., M. Si, selaku Ketua Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapsk Drs. H. Sedya Santosa, S.S, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing atas kesediaan dan pengorbanan waktunya, masukan dan kritiknya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak M. Abrari M.Si, selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta segenap karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Imam Sujai Fadly, selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul.
7. Ibu Dra. Siti Nurhasanah, selaku guru bidang studi matematika kelas XI IPA MAN wonokromo Bantul.
8. Siswa-siswi kelas XI IPA MAN wonokromo Bantul tahun pelajaran 2004/2005.
9. Bapak KH. Ahmad Warson Munawwir beserta keluarga, selaku pengasuh penulis selama menuntut ilmu di Yogyakarta.

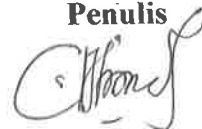
- 10 Belahan jiwaku, calon pendamping hidupku di belahan bumi lain, sebagai motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas jawaban pertanyaanya.
- 11 Adikku di pondok pesantren Santi Mardliati, terima kasih atas kebersamaan, motivasi dan segala bantuannya, teman-teman kamar 4B (Ayank, Maya, Shofa dll), teman angkatan '00 (Rina, Nenek, Ikud dan semua kelas V madin salafiyah III).
- 12 Sahabat-sahabatku (Eny, De2 dan Awenk), terimakasih atas kesediannya mendengarkan keluh kesahku dan atas solusi-solusinya.
- 13 Teman-teman matematika angkatan '00 (Naimah, Tina, M'nunik, Wawan, Hadi, Khanz, Jacky, Alfau, dll), teman-teman etnis KESIP, dan teman-teman IKAMANDALA, terima kasih atas kebersamaan, bantuan dan candaanya.
- 14 Rental Gamiel, Pa' Dar Cs (terima kasih atas editannya).

Akhirnya penulis sampaikan *Jazakumullah ahsanal Jaza*, dan semoga Allah membalas amal baik semuanya yang dapat dijadikan sebagai penolong pada kehidupan yang akan.

Terakhir penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi semuanya, baik penulis, peneliti lain serta bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 15 Juni 2005

Penulis



Umi Hani

NIM. 00430364

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DARTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	12
B. Kerangka Berfikir	27

C. Penelitian yang Relevan	30
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	32
B. Definisi Operasional	32
C. Desain Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel	36
E. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Analisa Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	55
B. Pengujian Persyaratan Analisis	60
C. Pengujian Hipotesis	62
D. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran-saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

1. Kisi-kisi Angket Tingkat Kecerdasan Emosi	40
2. Kisi-kisi Angket Pemanfaatan Waktu Belajar Di luar Jam Pelajaran Sekolah	41
3. Kisi-kisi Tes Prestasi Belajar Matematika	42
4. Distribusi Frekuensi Data Tingkat Kecerdasan Emosi	56
5. Klasifikasi Skor Tingkat Kecerdasan Emosi	56
6. Distibusi Frekuensi Data Pemanfaatan waktu Belajar Di luar Jam Pelajaran Sekolah	57
7. Kasifikasi Skor Pemanfaatan Waktu Belajar Di luar Jam Pelajaran Sekolah	58
8. Distribusi Frekuensi Data Tes Prestasi Belajar Matematika	59
9. Klasifikasi Skor Prestasi Belajar Matematika	59
10. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	60
11. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	61
12. Ringkasan Hasil Uji Keberartian Regresi	61
13. Ringkasan Hasil Uji Independensi	62

DAFTAR LAMPIRAN

I. Angket Tingkat Kecerdasan Emosi	80
II. Angket Pemanfaatan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran Sekolah	84
III. Soal Tes Prestasi Belajar Matematika	91
IV. Data Hasil Penelitian	99
V. Uji Validitas Instrumen Penelitian	101
VI. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	107
VII. Data Deskripsi frekuensi	121
VIII. Uji Normalitas	125
IX. Uji Linieritas dan Keberartian Regresi	129
X. Uji Independensi	131
XI. Uji Korelasi Sederhana	133
XII. Analisis Regresi Sederhana	135
XIII. Analisis Korelasi Parsial	139
XIV. Analisis Korelasi dan Regresi Ganda	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan nasional yang tercantum dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk mewujudkan hal tersebut maka sangat diperlukan adanya penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas dan mandiri. Kemampuan manajemen emosional yang baik dan dinamis dengan kadar kecerdasan dan kedisiplinan yang tinggi juga sangat diperlukan saat ini dimana persaingan dan tantangan globalisasi semakin besar.

Kesuksesan dalam mempersiapkan sumber daya manusia ini diantaranya terletak dalam penguasaan ilmu-ilmu dasar, yaitu matematika dan ilmu pengetahuan alam bagi peningkatan pembangunan nasional. Penguasaan ilmu-ilmu dasar semacam MIPA sangat penting dan dibutuhkan dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹

¹ UU No. 2 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan merupakan komponen yang memberi arah pada proses pendidikan. Agar tujuan pendidikan dapat diwujudkan, maka perlu ada usaha untuk meningkatkan pendidikan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dengan demikian usaha meningkatkan mutu pendidikan sebaiknya bertolak dari komponen-komponen pendidikan seperti peserta didik, pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana, serta metode pendidikan.

Pembangunan pendidikan diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Terciptanya pembangunan di bidang pendidikan memerlukan adanya peran aktif dari berbagai pihak baik dari pengelola pendidikan, pemerintah maupun swasta, pendidik maupun anak didik itu sendiri serta lingkungan. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Kegiatan yang dilakukan pada interaksi pembelajaran diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan belajar matematika siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti halnya belajar ilmu-ilmu lain, faktor-faktor tersebut yaitu faktor yang bersumber pada dirinya (faktor individu) dan faktor yang bersumber dari luar dirinya (lingkungan). Faktor yang bersumber pada dirinya (individu), menyangkut jasmaniah (fisik) dan rohaniyah (psikis), sedangkan faktor lingkungan (di luar individu siswa) menyangkut lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.²

Belajar berkenaan dengan perubahan tingkah laku, sedangkan perubahan tingkah laku seseorang dipelajari melalui psikologi, karena belajar

² Nana Saodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 162-163

itu sendiri banyak disoroti dari sudut psikologi. Didalam psikologi para ahli psikologi kognitif mengakui adanya penstrukturan kognitif, matematika juga mempelajari tentang struktur-struktur.³

Belajar matematika akan berhasil bila proses belajarnya baik, yang melibatkan intelektual peserta didik secara optimal. Proses belajar yang baik dapat tercapai bila faktor-faktor, peserta didik, pengajar, prasarana dan sarana, serta penilaian dapat dikelola dengan sebaik-baiknya.⁴

Kegagalan atau keberhasilan belajar sangat bergantung kepada peserta didik misalnya saja, bagaimana kemampuan dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar matematika, disamping itu kondisi peserta didik, kondisi psikologisnya, seperti perhatian, pengamatan ingatan, emosi dan sebagainya juga berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa.⁵

Emosi termasuk dalam faktor psikologis yang berperan penting dalam kehidupan. Emosi adalah penyambung hidup bagi kesadaran diri dan kelangsungan diri yang secara mendalam menghubungkan dengan diri sendiri dan orang lain. Emosi memberi tahu tentang hal-hal yang paling utama, nilai-nilai, kegiatan dan kebutuhan yang memberi motivasi, semangat, kendali diri, dan kegigihan.

Siswa akan semangat dalam belajar apabila kondisi emosinya sedang dalam keadaan stabil, sehingga akan mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar disekolah khususnya.

³ Herman Hudoyo, *Mengajar Belajar Matematika*, (Jakarta: Depdikbud, 1988), hlm. 4

⁴ Ibid. hlm. 6

⁵ Ibid.

Emosi atau perasaan termasuk dalam salah satu faktor individual (psikologis), disini karena siswa yang belajar di MAN Wonokromo terdiri dari siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal bersama keluarganya di rumah, masing-masing memiliki tingkat emosional yang dipengaruhi oleh lingkungannya. Untuk melatih tingkat kestabilan emosionalitas para santri di pondok pesantren diajarkan kesabaran dan ketabahan hidup yang secara langsung maupun tidak langsung mungkin mempengaruhi prestasi belajarnya. Begitu juga dengan siswa yang tinggal bersama keluarganya, karena kesibukan orang tuanya sehingga anak dituntut untuk membantu pekerjaan orang tua, berdasarkan hal tersebut tingkat kecerdasan emosi siswa mungkin akan mempengaruhi prestasi belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan belajar matematika setelah faktor kecerdasan emosi adalah pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah yang merupakan faktor eksternal. Hal ini karena jumlah jam pelajaran sekolah belum cukup untuk dapat menguasai pelajaran dengan baik, sehingga masih sangat dibutuhkan adanya proses belajar di luar jam pelajaran sekolah, mengingat waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah lebih banyak tersedia. Akan tetapi berdasarkan pengalaman dan kenyataan yang ada sampai saat ini masih banyak dijumpai siswa yang belum bisa memanfaatkan waktu belajarnya dengan baik. Banyak siswa yang hanya belajar bila ada ulangan saja, meskipun untuk itu siswa terpaksa harus belajar semalam suntuk. Hal ini dapat mengakibatkan munculnya ketegangan psikologis seperti perasaan

⁵ Ibid.

cemas, was-was dan kurang percaya diri, perasaan-perasaan seperti itu menggambarkan kondisi emosi siswa yang tidak stabil sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajarnya, karena mempelajari suatu pelajaran tidak mungkin dapat dipelajari dalam waktu yang singkat. Pemanfaatan waktu belajar yang demikian dapat berakibat siswa akan memperoleh hasil yang kurang baik. Dengan demikian maka siswa perlu belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan istirahat yang cukup akan meningkatkan hasil belajar.

Hal ini sejalan dengan teori Van Hiele dalam pengajaran geometri yang dikutip dari Lisnawati Simanjuntak, yaitu menegaskan bahwa kombinasi yang baik antara waktu, materi pelajaran dan metode mengajar yang dipergunakan untuk tahap tertentu dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik pada tahap atau jenjang yang lebih tinggi.⁶

Tingkat kecerdasan emosi dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah mempunyai peran yang strategis dalam meningkatkan prestasi belajar matematika, apalagi bidang studi matematika merupakan pelajaran yang tidak hanya menuntut hafalan dan pengetahuan saja, tetapi juga memerlukan ketrampilan untuk menerapkan rumus-rumus dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Dalam kaitannya dengan belajar matematika terdapat teori disiplin formal yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir (mengingat, menduga, menganalisis, mensintesis dan

⁶ Lisnawati Simanjuntak, *Metode Mengajar Matematika*, Jilid I, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 74.

sebagainya) itu dapat dilatih.⁷ Dengan demikian siswa diharapkan dapat melatih kemampuan berpikirnya, sehingga dapat memperoleh prestasi belajar matematika yang baik, salah satu caranya yaitu dengan memanfaatkan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah dengan baik. Demikian juga dengan tingkat kecerdasan emosi yang baik akan dapat diduga prestasi belajar matematika siswa juga baik.

Berdasarkan kenyataan di atas dan demi keberhasilan proses belajar mengajar matematika terutama pada siswa kelas XI IPA, penulis ingin mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu: “Pengaruh Tingkat Kecerdasan Emosi dan Pemanfaatan Waktu Belajar Di luar Jam Pelajaran Sekolah terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA MAN Wonokromo Bantul Tahun Pelajaran 2004/2005”.

B. Identifikasi Masalah.

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dapat dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Yang dimaksud faktor internal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang datang dari dalam diri siswa, misalnya sikap, minat, intelegensi, motivasi, persepsi, kemandirian, kondisi psikis maupun kondisi panca indranya. Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang datangnya dari luar

⁷ Herman Hudoyo. Op Cit, hlm. 102.

diri siswa, misalnya guru, waktu belajar, kurikulum, sarana dan prasarana, lingkungan sosial dan lingkungan fisik.

Jadi, dalam penelitian ini prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dalam hal ini tingkat kecerdasan emosi termasuk dalam faktor internal dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah termasuk dalam faktor eksternal.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini kecerdasan emosi diartikan sebagai kemampuan siswa menyadari, mengatur dan memotivasi dirinya sendiri serta mampu berempati dan bersosial dengan yang lainnya, Kecerdasan emosi merupakan salah satu faktor yang mungkin dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Seperti telah dikemukakan di atas bahwa dalam mempelajari matematika diperlukan adanya pemanfaatan waktu belajar dengan baik khususnya pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah, dimana siswa itu sendiri yang harus mampu mengaturnya dengan baik agar waktu yang tersedia dapat digunakan untuk belajar secara maksimal. Dalam penelitian ini pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah diduga erat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dalam mempelajari matematika.

Berdasarkan uraian di atas, karena keterbatasan waktu dan biaya, dalam penelitian ini hanya akan diteliti pengaruh tingkat kecerdasan emosi

dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA MAN Wonokromo Bantul dari banyak faktor yang mungkin mempengaruhinya.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dari latar belakang tersebut dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang positif dan bermakna antara tingkat kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA MAN Wonokromo Bantul tahun pelajaran 2004/2005 bila pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah di kendalikan?
2. Adakah pengaruh yang positif dan bermakna antara pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA MAN Wonokromo Bantul tahun pelajaran 2004/2005 bila tingkat kecerdasan emosi dikendalikan?
3. Adakah pengaruh yang positif dan bermakna antara tingkat kecerdasan emosi dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA MAN Wonokromo Bantul tahun pelajaran 2004/2005?
4. Seberapa besar pengaruh tingkat kecerdasan emosi dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar

matematika siswa kelas XI IPA MAN Wonokromo Bantul tahun pelajaran 2004/2005?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini penulis harapan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan bahan pertimbangan lebih lanjut bagi pendidik, calon pendidik serta orang tua. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA MAN Wonokromo bantul tahun pelajaran 2004/2005.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA MAN Wonokromo bantul tahun pelajaran 2004/2005.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara tingkat kecerdasan emosi dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA MAN Wonokromo Bantul.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat kecerdasan emosi dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA MAN Wonokromo Bantul tahun pelajaran 2004/2005.

F. Manfaat penelitian

1. Apabila didapat pengaruh tingkat kecerdasan emosi dalam meraih prestasi belajar matematika, maka siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan emosi kurang baik diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan emosionalitasnya agar menjadi lebih baik.
2. Apabila didapat pengaruh pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah dalam meraih prestasi belajar, maka guru dan orang tua diharapkan dapat bekerjasama untuk berperan aktif dalam memberikan dorongan atau memotivasi belajar siswa.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi pada penelitian lainnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan hal-hal yang belum terjangkau di dalam penelitian ini.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi tentang pengaruh tingkat kecerdasan emosi dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA MAN Wonokromo bantul tahun pelajaran 2004/2005 semester genap adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS, meliputi: landasan teori, kerangka berfikir, penelitian yang relevan dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, meliputi: tempat dan waktu penelitian, definisi operasional, desain penelitian, populasi dan sampel, metode dan instrumen pengumpulan data dan analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, meliputi: deskripsi data penelitian, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP, meliputi: kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh tingkat kecerdasan emosi dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA MAN Wonokromo Bantul tahun pelajaran 2004/2005, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan bermakna antara tingkat kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA MAN Wonokromo Bantul tahun pelajaran 2004/2005 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $\hat{Y} = -7,657 + 0,332X_1$ dengan koefisien korelasi (r_{y1}) sebesar 0,500, koefisien korelasi parsial (r_{y1-2}) sebesar 0,551 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,250.
2. Ada pengaruh yang positif dan bermakna antara pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA MAN Wonokromo Bantul tahun pelajaran 2004/2005 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $\hat{Y} = -0,879 + 0,235X_2$ dengan koefisien korelasi (r_{y2}) sebesar 0,410, koefisien korelasi parsial sebesar (r_{y2-1}) sebesar 0,478 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,168.
3. Ada pengaruh yang positif dan bermakna antara tingkat kecerdasan emosi dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA MAN Wonokromo Bantul

tahun pelajaran 2004/2005 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $\hat{Y} = -30,777 + 0,334X_1 + 0,237X_2$ dengan koefisien korelasi ganda (r_{y12}) sebesar 0,649 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,421.

4. Tingkat kecerdasan emosi memberikan sumbangan relatif sebesar 59,678% terhadap prestasi belajar matematika, sedangkan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah memberikan sumbangan relatif sebesar 40, 313%. Sumbangan efektif yang diberikan oleh tingkat kecerdasan emosi sebesar 25,142% terhadap prestasi belajar matematika, sedangkan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 16,981%.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini maka saran yang penulis sampaikan guna meningkatkan prestasi belajar matematika adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa hendaknya menyadari akan pentingnya memiliki tingkat kecerdasan emosi yang baik, karena dengan memiliki tingkat kecerdasan emosi yang baik maka akan mempengaruhi tingkat kognitifnya, akibatnya prestasi belajarnya juga akan meningkat.

Siswa yang sudah memiliki tingkat kecerdasan emosi yang baik hendaknya lebih meningkatkan lagi, karena tingkat kecerdasan emosi tidak hanya berpengaruh pada kemampuan siswa dalam bidang kognitif saja

akan tetapi dapat berpengaruh pada yang lainnya khususnya yang berhubungan dengan prestasi-prestasi lain yang ingin dicapai oleh siswa.

Disamping tingkat kecerdasan emosi yang dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika adalah pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah, dalam hal ini hendaknya siswa lebih dapat memperhatikan faktor tersebut, karena untuk dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, maka siswa harus dapat mengatur waktu belajarnya dengan baik terutama yang berada di luar jam pelajaran sekolah.

2. Bagi guru matematika

Guru hendaknya berusaha mencari solusi (*problem solving*) dengan cara memberikan kebijaksanaan untuk memberikan bimbingan atau pembinaan terhadap siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan emosinya rendah dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah yang kurang tepat, sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam menerima materi pelajaran matematika.

3. Bagi orang tua

Orang tua siswa diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi siswa agar dapat memanfaatkan waktu belajarnya dengan baik, karena di luar jam pelajaran sekolah siswa sudah menjadi tanggung jawab orang tua, sehingga pengawasan terhadap kegiatan siswa adalah kewajiban orang tua.

4. Bagi peneliti lain

Mengingat ada faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika, maka perlu adanya penelitian yang lebih lanjut dengan melibatkan variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, (1990), *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jakarta: Depdikbud.
- Anas Sudjiono, (2003), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ary Ginanjar Agustian, (2001), *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Spiritual Quotient berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, Jakarta: Arga Wijaya Persada.
- Daniel Goleman, (2001), *Emotional Intelligence*, Jakarta: Gramedia.
- , (2003), *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, Jakarta: Gramedia.
- Djarwanto dan Pangerstu Subagyo, (2000), *Statistik Induktif*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Dzul fahmi M, (2003), *Studi Korelasi antara Tingkat Emosional dan Tingkat Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas II Semester I SMU Diponegoro Purwokerto Tahun Ajaran 2003/2005*. Skripsi: FKIP UMP.
- Elizabeth B. Hurlock, (1997), *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga.
- Furqon, (2002), *Statistuk Terapan untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akabar, (1995), *Pengantar Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- H.M. Arifin M., (1976), *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohaniah Manusia*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Irna Farhani, (1997), *Mempersiapkan EQ Semenjak Dini*, Yogyakarta: ISPI.
- John Gottman dan Joan De Claire, (2003), *Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional*, Jakarta: Gramedia.
- Kelinger, (1997), *Korelasi dan Analisis Regresi Ganda*, terj. A. Taufik, Yogyakarta: Nur Cahaya
- M. Ngalim Purwanto, (2002), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muchibbin Syah, (2004), *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nana Saodih Sukmadinata, 2003, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya).

- Saeful Sagala, (2003), *Konsep dan Makna Pembelajaran (untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar)*, Bandung: Alfabeta.
- Slameto, (2003), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Singgih Gunarsa, (1998), *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Sudjana, (1991), *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, Bandung: Tarsito
- , (1991), *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito.
- Sugiarto, dkk, (2003), *Teknik Sampling*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono, (2004) *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, (2003), *Metode Penelitian pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto, (2002), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- , (1993), *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- , (1995), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi, (2000), *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- The Lian Gie, (1977), *Cara Belajar yang Efisien*, Yogyakarta: Gadjah Mada University press.
- W. S. Winkel, (1996), *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo.
- Yusuf Qordlowi, (1995), *Waktu, Kekuasaan, Kekayaan*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Zakiah Daradjat, (1978), *Problem Remaja di Indinesia*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Zanjawi Soejati, (1986), *Metode Statistika II*, Jakarta: Karunia.

LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ANGKET TINGKAT KECERDASAN EMOSI

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah Identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang anda pilih sesuai dengan kondisi anda.
3. Jawablah dengan jujur, obyektif dan seksama.
4. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya dan tidak berpengaruh apapun bagi anda.

Nama Responden :

No. Absen :

Kelas :

1. Saya menyadari bahwa saya memiliki banyak kekurangan pada diri saya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya tidak merasa diri saya mempunyai kelebihan yang bisa saya arahkan untuk berprestasi pada salah satu bidang studi
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Saya merasa saya adalah saya. Saya tidak harus menjadi orang lain
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya tidak merasa saya adalah bagian dari teman-teman
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Saya berusaha menjaga perilaku saya agar tidak dikatakan anak bandel atau kekanak-kanakan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

6. Saya membuat jadwal belajar sehari-hari meskipun kadang dilanggar dan tidak ditulis
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Andaikan teman-teman memilih saya menjadi ketua kelompok maka akan saya terima dan akan saya laksanakan amanat itu sesuai dengan kemampuan saya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saya tidak berusaha menggunakan waktu dengan baik, baik untuk belajar pelajaran sekolah, mengaji atau bermain
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya ingin menjadi yang terbaik disalah satu bidang studi meskipun itu sulit
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Saya berusaha agar nilai saya jangan sampai yang terendah dikelas
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Saya sadar bahwa saya memiliki hobi yang dapat saya kembangkan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Saya tidak merasa kecewa bila nilai raport saya ada yang merah
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Saya suka mengusulkan agar teman-teman memberikan bantuan atau setidaknya menjenguk bila ada teman yang sakit atau ditimpa musibah
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Saya suka bercanda dan itu saya lakukan untuk menyenangkan teman
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

15. Bila saya merasa kesulitan tentang sesuatu hal saya akan bertanya kepada bapak/ibu guru, pengasuh atau orang lain yang mengetahui
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Saya berusaha menjenguk teman saya yang sedang sakit
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Saya suka marah bila ada seseorang berbuat nakal terhadap saya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Saya berusaha berpamitan kepada orang tua atau pengasuh apabila saya akan pergi
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Saya suka mengerjakan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Saya tidak suka mengawali bertanya ketika berkenalan dengan orang lain
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
21. Tersenyum dan menyapa orang lain itu adalah cirikhas saya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
22. Saya suka mengobrol tentang banyak hal dengan teman-teman saya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
23. Saya mencari cara yang terbaik ketika saya menyelesaikan tugas
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
24. Saat menjelang tes, saya lebih berkonsentrasi untuk belajar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

25. Saya berani bersaing dengan teman-teman saya dan saya ingin mengalahkannya secara sehat
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
26. Saya merasa tidak mengalami kesulitan untuk lulus dari sekolah ini
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
27. Saya mengakui teman-teman saya yang selalu berprestasi adalah anak yang rajin dan tekun belajar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
28. Kalau saya gagal, saya harap bisa memperbaikinya menjadi berhasil
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
29. Saya berusaha menyelesaikan masalah sendiri, bila perlu bantuan orang lain itupun saya usahakan nanti
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
30. Saya optimis bisa meraih apa yang saya cita-citakan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah